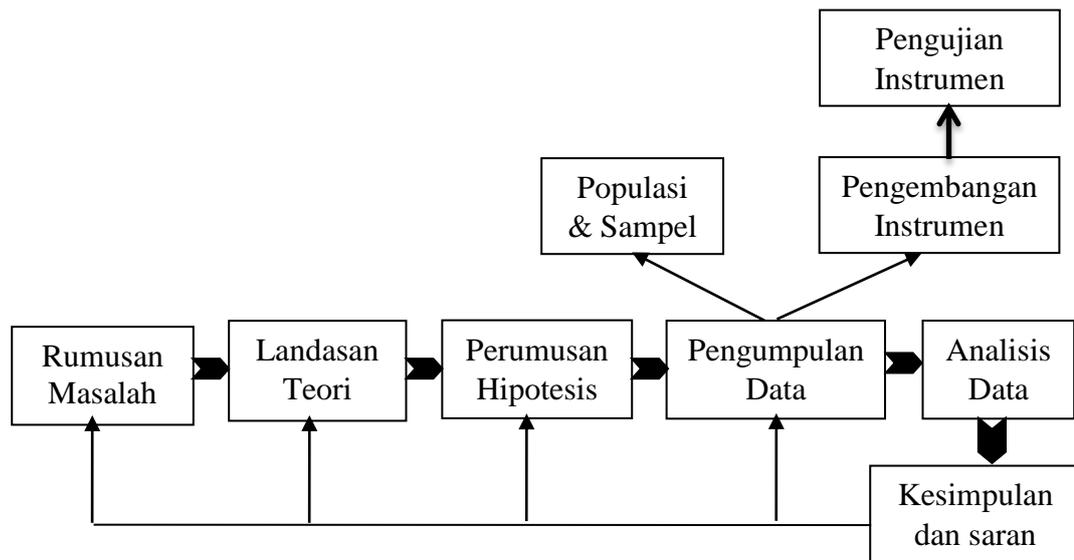


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. (Sujarweni, 2015:71) Desain penelitian harus mengikuti metode penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Berikut proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2016:30)

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana saja. (Sujarweni, 2015:77) Dalam

penelitian ini yang menjadi variabel dependennya yaitu manajemen laba, sedangkan variabel independen nya yaitu profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

3.2.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. (Sujarweni, 2015:75)

3.2.1.1 Manajemen Laba

Manajemen laba (*earnings management*) adalah suatu tindakan yang mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*)(Fahmi, 2014:519) Manajemen lab diproaksikan dengan *discretionary accrual* dideteksi dengan model jones yang dimodifikasi.

$$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$$

3.2.2 Variabel Independen

Dalam buku (Sujarweni, 2015:75) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

3.2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*).

(Raharjaputra, 2009:205) Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yang dimana bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, dan rasio ini juga bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.(Hery, 2015:226) Didalam penelitian ini, peneliti memproaksikan profitabilitas dengan *return on assets* (ROA).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.2.3 Leverage

Leverage merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. (Hery, 2015:167) Penggunaan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (hutang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Maka, sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber dana yang dipakai untuk membayar hutang. (Fahmi, 2014:75)

Dalam penelitian ini, peneliti memproaksikan *leverage* dengan menggunakan rasio utang terhadap modal (*debt to equity ratio/DER*) dengan rumus berikut ini :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

3.2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang diklasifikasikan berdasarkan total aset, *log size*, total penjualan, nilai pasar saham dan lainnya. Ukuran perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor dalam menilai aset kinerja perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset dan total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Variabel ini diukur dengan skala rasio sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Manajemen Laba (Y)	$DA_{it} = \frac{TA_{it}}{A_{it}} - NDA_{it}$	Skala Rasio
2	Profitabilitas (X ₁)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$	Skala Rasio
3	<i>Leverage</i> (X ₂)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$	Skala Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)	Skala Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Dengan kata lain populasi merupakan sebuah obyek atau subyek yang terdapat dalam suatu wilayah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otopart Tbk
3	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
4	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
6	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk
7	INDS	PT. Indospring Tbk
8	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
9	MASA	PT. Multistrada Arah Sarana Tbk
10	NIPS	PT. Nipress Tbk
11	PRAS	PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk
12	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk
13	BOLT	PT. Garuda Metalindo Tbk

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus benar-benar representatif (mewakili) (Sugiyono, 2010:62). Pemilihan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2010:68).

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam sub sektor otomotif dengan periode penelitian 2013-2017.
2. Perusahaan tersebut menyediakan semua data baik variabel dependen maupun independen yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Berikut ini daftar perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang termasuk kriteria dan akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra Otopart Tbk
3	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
4	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk
5	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
6	NIPS	PT. Nipress Tbk
7	PRAS	PT. Prima Alloy Stell Universal Tbk
8	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian (Sujarweni, 2015:93). Tujuan dari teknik pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen dan juga untuk mengetahui karakteristik dari elemen-elemen tersebut (Sugiyono, 2010:23). Peneliti membaca dan mempelajari sumber-sumber yang ada guna memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, aplikasi dan teori-teori yang menggunakan bahan sebagai kajian perbandingan skripsi yang dilakukan.

Data yang diperoleh kemudian dipelajari dan dilanjutkan dengan pencatatan dan perhitungan dengan menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data yang relevan. Penulisan ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengutip secara langsung berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs resmi www.idx.co.id periode 2013-2017.

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2009:147).

3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data sekunder yang diperoleh dari PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau atau dari situs resmi www.idx.co.id. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2009:147).

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Kasiram (2008) dalam (Sujarweni, 2015:39) analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisa keterangan yang ingin diketahui. Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terikat dengan beberapa variabel bebas. Metode analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data

sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2010:29).

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi digunakan untuk memberikn pre-test, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh , sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bias dapat terpenuhi (Wibowo, 2012:61).

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data sekunder ini, maka peneliti melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedasitas dan uji normalitas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi pada residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan probability plot) dan analisis statistik dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013:160). Dasar pengambilan keputusan untuk melihat prinsip normalitasnya sebuah data adalah :

- a. Grafik histogramnya menunjukkan pola mendekati distibusi normal atau membentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Probability plot yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- c. Besarnya nilai kolmogorov-smirnov yang tertera pada kolom *Unstandardized Residual* memiliki nilai tingkat signifikansi $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.2.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikolonieritas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai *VIF (Variance Inflation Factor)* atau nilai *Tol (Tolerance)*. Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya Multikolonieritas sebagai berikut “ Jika nilai $Tol \leq 0,1$ atau nilai $VIP \geq 10$, terima H_0 atau dikatakan terjadi multikolonieritas (Supardi, 2013:157).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dan residual pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Dalam uji Heteroskedastisitas pengujian yang bisa digunakan di antaranya Uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. Dalam Uji Heteroskedastisitas penelitian ini menggunakan Uji Spearman's rho yaitu dengan menggunakan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel Independen (Priyatno, 2010:83).

Pengukuran dengan menggunakan koefisien korelasi Spearman digunakan untuk menilai adanya seberapa fungsi monotonik (suatu fungsi yang sesuai perintah) arbitrer digunakan untuk menggambarkan hubungan antar variabel dengan tanpa membuat asumsi distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti. Tingkat signifikansi 0,05 jika tidak ada tanda dua bintang (**), maka secara otomatis signifikansinya sebesar 0,05. Dan tingkat signifikansi 0,1 jika terdapat tanda dua bintang (**) maka secara otomatis signifikannya sebesar 0,1 (Sarwono, 2011:69).

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena adanya observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110). Beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi. Salah satunya adalah Uji Durbin-Watson (DW) yang dimana digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya intercept dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen. Pengujian hipotesisnya adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi berikut ini :

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

Nilai du dan dl dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson yang bergantung banyaknya observasi dan banyaknya variabel yang menjelaskannya.

3.5.3 Uji Pengaruh

3.5.3.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif (Priyanto, 2010:61). Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu Profitabilitas (X_1), *Leverage* (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap Manajemen Laba (Y).

Dari hasil Regresi tersebut maka akan diperoleh hasil yang kemudian akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh

berpegaruh atau tidak, baik dengan cara simultan atau parsial dan akan menghasilkan pengetahuan seberapa besar penharuhnya. (Priyanto, 2010:61).

Persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' = Variabel Independen (nilai yang diprediksi)

X_1, X_2, X_3 = Variabel Independen

A = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n = 0$)

B_1, b_2, \dots, b_n = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.5.4 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan unntuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) (Priyatno, 2010:9). Penelitian ini merupakan proses memberikan jawaban terhadap masalah yang muncul, dalam hal ini maka suatu penelitian mengharuskan keberadaan masalah. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi. Signifikan artinya menyakinkan atau berarti, dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berarti kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digeneralisasi) atau hanya berlaku pada sample saja.

Tingkat signifikan 5% atau 0,5%, artinya risiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan benar mengabil keputusan sedikit-dikitnya 95% dari keputusan untuk menolak

hipotesis yang salah adalah benar (Priyatno, 2010:9). Ada 2 hipotesis dalam melakukan penelitian, yaitu :

- 1) Hipotesis Nihil atau nol atau hipotesis (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungannya antar variabel
- 2) Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel

3.5.4.1 Uji T (Parsial)

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen (Priyatno, 2012:139). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan 2 sisi karena untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikan, jika 1 sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar).

Tingkat signifikan dalam hal ini risiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut

- 1) Variabel Profitabilitas

H_0 = Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H_a = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

- 2) Variabel *Leverage*

H_0 = *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H_a = *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

3) Ukuran Perusahaan

H_0 = Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H_a = Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Dalam pengujian Uji T (parsial) terdapat rumus yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumus 3. 2 T_{hitung}

Kriteria Pengujian uji T (parsial) adalah H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa masing-masing independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti bahwa masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2 Uji Simultan (F)

Dalam (Priyatno, 2010) Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak.

Rumus hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Rumus 3. 3 F_{hitung}

H_0 : Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

H_a : Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba.

Tingkat signifikan dalam hal ini risiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut

- a) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- c) Jika $P\text{-value} \geq \alpha$ (0,005) maka H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen.
- d) Jika $P\text{-value} < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R)

Dalam (Priyatno, 2010:66) Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_n)

secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan penulis dengan mengambil data laporan keuangan melalui internet (website <http://www.idx.co.id>).

3.6.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
		2018	2018	2018	2018	2019	2019
1	Perumusan Judul						
2	Pengajuan Proposal Skripsi						
3	Pengambilan data						
4	Pengolahan data						
5	Penyusunan Laporan Skripsi						